

Pelatihan Jurnalisme Warga Berbasis Media Sosial Bagi Pengelola Kampung Wisata Kali Gajah Wong RW 08 Kampung Balirejo Kota Yogyakarta

Mohammad Solihin^{1*}, Bambang Srigati², Arya Nurlesta Divanto³, Jenifer Dwi Yuferlis Sara Nalle⁴, Sarbania⁵, Hilarius Kasanim⁶

^{1*} Prodi Ilmu Komunikasi/Universitas Respati Yogyakarta, Jl. Laksda Adisucipto No.KM 6,3, Ambarukmo, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, mohammadsolihin@respati.ac.id

² Prodi Ilmu Komunikasi/Universitas Respati Yogyakarta, Jl. Laksda Adisucipto No.KM 6,3, Ambarukmo, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, bams.srigati@respati.ac.id

³ Prodi Ilmu Komunikasi/Universitas Respati Yogyakarta, Jl. Laksda Adisucipto No.KM 6,3, Ambarukmo, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, aryanurlesta427@gmail.com

⁴ Prodi Ilmu Komunikasi/Universitas Respati Yogyakarta, Jl. Laksda Adisucipto No.KM 6,3, Ambarukmo, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, jenifernalle05@gmail.com

⁵ Prodi Ilmu Komunikasi/Universitas Respati Yogyakarta, Jl. Laksda Adisucipto No.KM 6,3, Ambarukmo, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, sarbania19@gmail.com

⁶ Prodi Ilmu Komunikasi/Universitas Respati Yogyakarta, Jl. Laksda Adisucipto No.KM 6,3, Ambarukmo, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Hilariuskasanim@gmail.com

***penulis korespondensi**

ABSTRAK

Jurnalisme warga membutuhkan peranan warga sebagai jurnalis yang aktif dalam mengumpulkan, menganalisis, melaporkan, dan menyebarkan berita atau informasi kepada masyarakat luas. Adanya media sosial memungkinkan setiap jurnalis warga untuk menyebarkan informasi maupun berbagai persoalan yang terjadi di lingkungannya dengan mudah. Meski begitu, media sosial yang dijadikan sarana menyebarkan informasi maupun promosi tetap harus mengedepankan prinsip jurnalisme dalam penyebaran informasi. Masyarakat RW 08 Kampung Balirejo Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta memiliki kampung wisata kali Gajah Wong yang menawarkan destinasi wisata pinggiran sungai dan menjelajahi kampung dengan trek bersepeda dan jogging di sepanjang kali Gajah Wong, Taman Gajah Wong, pembudidayaan tanaman strawberry, gardu pandang, melihat ikan-ikan di selokan, dan spot-spot foto. Destinasi ini berangkat dari program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) pada tahun 2017 hingga 2019 menyulap sungai kali Gajah Wong yang dulunya kumuh menjadi tempat destinasi wisata kali. Tujuan utama pengabdian ini untuk meningkatkan peran aktif warga khususnya pengelola kampung wisata kali Gajah Wong dalam menginformasikan berbagai persoalan. Metode yang digunakan berupa observasi, pelatihan dan pendampingan, dan evaluasi program. Hasil capaian PKM ini berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menulis informasi berita wisata, dan memotret, serta mempublikasikannya melalui media sosial yang sudah dibuatkan. Kesimpulannya terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan jurnalisme warga berbasis media sosial.

Kata kunci: Jurnalisme Warga; Kode Etik Jurnalis Warga; Kampung Wisata, Kali Gajah Wong; Kota Yogyakarta

ABSTRACT

Citizen journalism requires the role of citizens as active journalists in collecting, analyzing, reporting and disseminating news or information to the wider community. The existence of social media allows every citizen journalist to spread information and various problems that occur in their environment easily. Even

so, social media, which is used as a means of disseminating information and promotion, must still prioritize journalism principles in disseminating information. The community of RW 08 Kampung Balirejo, Muja Muju Village, Umbulharjo District, Yogyakarta City has a tourist village of the Gajah Wong River which offers a riverside tourist destination and exploring the village with cycling and jogging tracks along the Gajah Wong River, Gajah Wong Park, cultivation of strawberry plants, viewing posts, see the fish in the gutter, and photo spots. This destination departs from the KOTAKU (City Without Slums) program from 2017 to 2019 to transform the once slum Gajah Wong river into a river tourist destination. The main aim of this service is to increase the active role of residents, especially managers of the Gajah Wong River tourist village, in informing them of various problems. The methods used are observation, training and mentoring, and program evaluation. The results of this PKM achievement are in the form of increasing participants' knowledge and skills in writing tourism news information, and taking photos, as well as publishing them through the social media that has been created. In conclusion, there has been an increase in knowledge and skills in social media-based citizen journalism.

Keywords: Citizen Journalism; Citizen Journalist Code of Ethics; Tourism Village, Kali Gajah Wong; Yogyakarta City

1. PENDAHULUAN

Jurnalisme warga (*citizen journalism*) merupakan aktivitas warga yang memainkan peranan aktif dalam mengumpulkan, menganalisis, melaporkan, dan menyebarkan berita kepada masyarakat luas. Paling tidak ada dua hal yang dapat dilakukan melalui jurnalisme warga, *pertama*, partisipasi warga dalam membuat berita. Dan yang *kedua*, konten yang dihasilkan merupakan konten dengan memuat *public interest*. (1).

Praktik jurnalisme warga adalah murni aktivitas khalayak yang tidak dikendalikan oleh pihak manapun dalam kegiatan jurnalistik dari mencari, mengumpulkan, melaporkan, menganalisa, menyebarkan informasi dan berita, dan dilakukan secara mandiri. Beberapa definisi menyebutkan apa itu jurnalisme warga (2) diantaranya, yaitu: 1) Aktivitas warga yang memainkan peranan aktif dalam mengumpulkan, menganalisis, melaporkan dan menyebarkan berita kepada masyarakat luas. 2) Jurnalisme warga adalah jurnalisme orang biasa, tanpa memandang latar belakang pendidikan dan keahliannya, seseorang dapat merencanakan, menggali, mengolah dan mempresentasikan informasi berupa tulisan, gambar, foto, laporan lisan, video dan lainnya dalam Jurnalistik Warga.

Hadirnya media sosial menambah kemudahan bagi jurnalis warga untuk menginformasikan peristiwa yang terjadi di lingkungannya. Media sosial memungkinkan setiap orang untuk berinteraksi dan berkomunikasi tanpa terhalang ruang dan waktu. Media sosial juga mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas (3).

Meskipun media sosial dapat dijadikan sebagai sarana menyebarkan informasi dalam bidang apapun, namun kaidah-kaidah penyebaran informasi yang benar tetaplah harus mengedepankan prinsip jurnalisme. Melalui jurnalisme warga yang merupakan bentuk kegiatan jurnalistik yang melibatkan warga masyarakat untuk memberitakan atau melaporkan informasi yang dekat dengan lokasi tempat tinggalnya.

Adanya media sosial yang memiliki peran penting dalam penyebaran informasi bagi masyarakat luas juga dapat dijadikan sebagai sarana promosi dan pemasaran untuk paket wisata maupun wisata perjalanan. Masyarakat RW 08 Kampung Balirejo, Kelurahan Muja

Muju, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta memiliki kampung wisata kali Gajah Wong yang menawarkan destinasi wisata pinggiran sungai dan menjelajahi kampung trek bersepeda dan jogging.

Adanya destinasi kampung wisata kali Gajah Wong ini berangkat dari keprihatinan dan kepedulian *stakeholder* akan kondisi lingkungan di sepanjang aliran sungai kali Gajah Wong yang kumuh dan banyak sampah berserakan dikarenakan sebagai tempat pembuangan berbagai sampah. Tahun 2017 hingga 2019 melalui program Nawacita Nasional salah satunya adalah 100-0-100 yaitu 100% terpenuhi kebutuhan air bersih, zero (nol) 0% kawasan kumuh dan 100% limbah tertangani yang kemudian berubah menjadi program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) menyulap sungai kali Gajah Wong yang dulunya kumuh menjadi tempat destinasi wisata kali. Warga secara sukarela bersedia untuk ditata pemukimannya dengan konsep 3MK (Mundur, Munggah, Madhep Kali) atau memundurkan, menaikkan dan menghadapkan rumah ke sungai. Sebagian warga juga merelakan sebagian rumahnya dipangkas untuk dijadikan akses jalan lingkungan (4).

2. PERMASALAHAN MITRA

Kawasan di sepanjang sungai kali Gajah Wong sendiri melingkupi tiga kelurahan, yakni Kelurahan Muja Muju, Kelurahan Prenggan, dan Kelurahan Giwangan. Dengan berkembangnya kali Gajah Wong menjadi destinasi wisata yang kini ramai didatangi para pengunjung, tua, muda, dan anak-anak (5). Namun pengunjung kawasan kali Gajah Wong di Kelurahan Muja Muju tepatnya di Kampung Balirejo khususnya RW 08 tidak seramai di kelurahan lainnya.

Muja Muju (MAJU) adalah falsafah yang lahir dari gagasan tentang kemampuan menjadi manusia dan kemampuan belajar menjadi manusia dengan laku bergerak (6). Berdasarkan observasi awal dengan Ketua RW 08 sekaligus Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Muja Muju, Suyadi, masyarakat RW 08 Kampung Balirejo, Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta terus bergerak untuk mengembangkan tempat destinasi wisata baru kampung wisata kali Gajah Wong, diantaranya wisata yang ditawarkan ada trek bersepeda dan jogging di sepanjang kali Gajah Wong, Taman Gajah Wong, pembudidayaan tanaman strawberry, gardu pandang, melihat ikan-ikan di selokan, dan spot-spot foto.

Berbagai cara dilakukan untuk mengembangkan kampung wisata kali Gajah Wong oleh masyarakat RW 08 yang berada di Kampung Balirejo, Kelurahan Muja Muju yang terdiri dari 4 RT yaitu RT 24, RT 25, RT 26, dan RT 54 (7). Namun informasi masih sebatas mulut ke mulut karena belum adanya media sosial dan website sebagai media untuk memberikan informasi kaitannya dengan kampung wisata kali Gajah Wong ini. Sehingga untuk menarik minat wisatawan lebih banyak lagi berkunjung ke tempat ini diperlukan sebuah upaya menyebarkan informasi melalui media sosial ataupun website kelurahan Muja Muju oleh masyarakat atau pengelola wisata. Dan untuk dapat menyebarkan informasi dengan tepat dan menarik diperlukan keterampilan menulis berita dan foto jurnalistik sesuai dengan kaidah jurnalistik melalui jurnalisisme warga.

Berdasarkan program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) di sepanjang aliran sungai Kali Gajah Wong masih terus melakukan perbaikan kualitas sarana dan prasarana yang kini sudah terlihat menarik, jalan kampung pinggir sungai yang dulunya tidak dapat dilalui oleh

kendaraan sudah dapat dilalui, bahkan lampu penerangan di malam hari sudah terlihat lebih terang dari sebelum adanya program KOTAKU. Oleh karena itu, pengelola destinasi wisata kali Gajah Wong di kawasan RW 08 Kampung Balirejo, Kelurahan Muja Muju sangat berharap keberadaan tempat wisatanya dapat dikenali dan banyak dikunjungi masyarakat luas dengan cara dilaksanakannya peningkatan pengetahuan dan keterampilan menulis informasi berita wisata melalui pelatihan dan pendampingan jurnalisme warga.

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut didapatkan permasalahan tentang: a) Belum terdapatnya media sosial khusus kampung wisata kali Gajah Wong yang sangat berguna sebagai wadah penyebaran informasi dan promosi kampung wisata kali Gajah Wong di RW 08 Kelurahan Muja Muju kepada masyarakat luas. b) Belum mempunyai kegiatan khusus terkait pengelolaan informasi wisata di kampung wisata kali Gajah Wong melalui jurnalisme warga. c) Minimnya pemanfaatan potensi warga dalam membuat konten promosi dan pemasaran untuk media sosial sehingga kehadiran jurnalisme warga dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat luas akan informasi yang dibutuhkan dalam hal ini informasi tentang kampung wisata kali Gajah Wong. d) Belum adanya pengelola kampung wisata kali Gajah Wong yang mendapatkan keterampilan menulis berita dan foto berita sesuai kaidah jurnalistik di media sosial.

Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di kampung wisata kali Gajah Wong tepatnya di RT 8 Muja Muju Yogyakarta, maka bentuk kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah tersebut berfokus pada pelatihan jurnalisme warga berbasis media sosial bagi pengelola kampung wisata kali Gajah Wong di RW 08 Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan pada Sabtu, 12 Agustus 2023 di Rumah Ketua RW 08 Kampung Balirejo Kota Yogyakarta. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diantaranya sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

Sebelum melaksanakan program pengabdian ini, kami melakukan observasi ke RW 08 Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta dengan mewawancarai ketua RW 08 dan mengobservasi lingkungan sepanjang kampung wisata kali Gajah Wong

yang ada di wilayah RW 8. Kemudian kami meminta persetujuan untuk dapat melaksanakan kegiatan PKM dengan tema pelatihan jurnalisisme warga berbasis media sosial bagi pengelola kampung wisata kali Gajah Wong. Selanjutnya kami menyusun dalam bentuk proposal PKM.

Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan oleh tim PKM bersama dengan mitra dalam bentuk ceramah, studi kasus dan praktik terkait pengenalan jurnalisisme warga dan kode etik jurnalis warga serta media sosial beserta dampak yang ditimbulkan. Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari kemudian pendampingan dilakukan melalui media Whatsapp Group yang dibuat sementara untuk memantau praktik jurnalisisme warga via media sosial selama 4 minggu.

Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil praktik hasil karya penulisan jurnalisisme warga dan hasil pre-test serta post-test yang diberikan kepada peserta sehingga dapat dilakukan rencana tindak lanjut. Kemudian evaluasi kepada fasilitator, dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan jurnalisisme warga berbasis media sosial bagi pengelola kampung wisata kali Gajah Wong RW 08 kampung Balirejo Kota Yogyakarta berlangsung pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 di Rumah Ketua RW 08 Kampung Balirejo Kota Yogyakarta dan dihadiri sebanyak 10 peserta yang merupakan pengelola kampung wisata Kali Gajah Wong. Gambaran kegiatan pelatihan berupa materi awal mengenai "Komunikasi Pariwisata dalam Pengembangan Destinasi Wisata Kali Gajah Wong" yakni dengan melakukan beberapa langkah dalam pembuatan desa wisata seperti identifikasi potensi wisata, konsultasi dengan masyarakat lokal, penataan infrastruktur, pelatihan dan pendidikan, pelestarian budaya dan lingkungan, pengembangan atraksi wisata, akomodasi dan fasilitas, pemasaran dan promosi, pengelolaan keuangan, evaluasi dan adaptasi.

Sesi kedua materi pelatihan mengenai "Jurnalisisme Warga Berbasis Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Wisata Kali Gajah Wong" diantaranya apa itu jurnalisisme warga, manfaatnya, etikanya, 10 elemen jurnalisisme warga, teknik menulis berita dalam jurnalisisme warga melalui media sosial, dan cara memotret acara atau peristiwa dengan menggunakan kamera smartphone. Kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi.

Sesi ketiga yakni praktik *hunting* berita dan foto dengan menggunakan kamera smartphone masing-masing peserta di sekitar kampung wisata kali Gajah Wong yang menjadi destinasi wisata yang akan diberitakan. Terakhir pendampingan melalui media Whatsapp Group atas hasil *hunting* dan foto yang diwujudkan dalam tulisan berita sebelum dipublikasikan di media sosial Instagram kampung wisata kali Gajah Wong RW 08 Kampung Balirejo, Kota Yogyakarta.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bersama peserta
Sumber: Dokumentasi pengabdian

Selama pelatihan berupa pemberian materi dan pendampingan praktik berlangsung dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, peserta yang terdiri dari para pengelola wisata Kampung Balirejo RW 08 wisata kali Gajah Wong ini tertarik mengikuti sesi demi sesi mengenai Jurnalisme Warga. Peserta yang hadir mengikuti pelatihan ini termasuk Suyadi, Ketua RW 08 yang juga Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Muja Muju, masyarakat RW 08 Kampung Balirejo, Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

Kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian lembar pre-test kepada peserta yang terdiri dari 5 pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta seputar jurnalisme warga dan media sosial. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi pertama tentang "Komunikasi Pariwisata dalam Pengembangan Destinasi Wisata Kali Gajah Wong". Pengenalan mengenai beberapa langkah dalam pembuatan desa wisata yang diberikan oleh pengabdian seperti: 1) Identifikasi potensi wisata, 2) Konsultasi dengan masyarakat lokal, 3) Penataan infrastruktur, 4) Pelatihan dan pendidikan, 5) Pelestarian budaya dan lingkungan, 6) Pengembangan atraksi wisata, 7) Akomodasi dan fasilitas, 8) Pemasaran dan promosi, 9) Pengelolaan keuangan, dan 10) Evaluasi dan adaptasi.

Kemudian pemberian materi kedua mengenai "Jurnalisme Warga Berbasis Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Wisata Kali Gajah Wong" diantaranya pengertian jurnalisme warga beserta tantangan dan manfaatnya bagi pengelola wisata, kode etik jurnalisme warga, 10 elemen jurnalisme warga, menulis berita di media sosial, dan cara memotret dengan menggunakan kamera smartphone. Materi ini lebih menekankan kepada peserta untuk mempunyai keterampilan menulis sesuai dengan kaidah komposisi penulisan jurnalistik serta memotret peristiwa menggunakan kamera smartphone sebagai visual pendukung dari tulisan berita.

Sebagai puncak pelatihan ini peserta diajak untuk praktik *hunting* berita wisata dengan menyusuri sepanjang kali Gajah Wong di daerah RW 08 Kampung Balirejo, Kota Yogyakarta. Diantara potensi wisata yang layak untuk diberitakan atau diinformasikan oleh peserta diantaranya trek bersepeda dan jogging, Taman Gajah Wong, pembudidayaan tanaman *strawberry*, gardu pandang, joglo, melihat ikan-ikan di selokan, dan spot-spot foto lainnya.



Gambar 3. Peserta Praktik Hunting Jurnalisme Warga
Sumber: Dokumentasi pengabdian

Sementara itu, untuk kegiatan pendampingan kepada peserta pelatihan tidak hanya pada saat praktik *hunting* di lapangan, namun juga pendampingan berlanjut melalui Whatsapp Group selama 4 minggu dan dimulai dengan pembuatan media sosial Instagram kampung wisata kali Gajah Wong supaya pengabdian dapat memonitoring dan mengevaluasi hasil kegiatan pelatihan Jurnalisme Warga melalui media sosial yang sudah ditentukan. Sehingga pengabdian bisa secara *intens* untuk memberikan masukan-masukan dalam menulis berita wisata dan foto berita wisata kepada peserta yang merupakan pengelola kampung wisata kali Gajah Wong kampung Balirejo.



Gambar 4. Whatsapp Group Pendampingan
Sumber: Dokumentasi pengabdian



Gambar 5. Media Sosial Instagram Sebagai Wadah Jurnalisme Warga
Sumber: Dokumentasi pengabdian

Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil praktik penulisan dan foto jurnalisme warga yang dipublikasikan melalui media sosial Instagram serta hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta sehingga hasil dari evaluasi ini dapat dilakukan rencana tindak lanjut yang kemudian evaluasi kepada fasilitator, dan penyelenggaraan program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Hasil yang didapatkan dari pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum mengenal dan mengetahui jurnalisme warga. Sementara hasil post-test menunjukkan seluruh peserta sudah mengenal dan memahami mengenai jurnalisme warga. Sedangkan hasil evaluasi dari pendampingan selama 4 Minggu yang berlangsung dari 13 Agustus 2023 hingga 10 September 2023 menunjukkan belum maksimalnya peserta memanfaatkan media sosial yang sudah ada untuk menulis jurnalisme warga.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan capaian hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan Jurnalisme Warga berbasis media sosial bagi pengelola wisata kali Gajah Wong kampung Balirejo Kota Yogyakarta yang telah dilakukan memberikan manfaat berupa adanya peningkatan pengetahuan jurnalisme warga berbasis media sosial. Namun, simpulan untuk keterampilan menulis dan memotret Jurnalisme Warga yang dipublikasikan di media sosial Instagram selama kegiatan pendampingan melalui media Whatsapp Group peserta masih belum memaksimal wadah media informasi media sosial yang sudah dibuatkan. Sehingga masih perlu adanya keberlanjutan untuk melatih keterampilan menulis dan memotret dalam Jurnalisme Warga bagi pengelola kampung wisata Gajah Wong untuk bisa terbiasa dan komitmen dalam mengelola berita wisata di media sosialnya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran atas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan pendanaan dari hibah internal antara lain Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Respati Yogyakarta, RW 08 Kampung Balirejo Kota Yogyakarta, serta pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Handayani D. Peran Jurnalisme Warga (Citizen Journalism) Berbasis Santri Sebagai Penyeimbang Komunikasi Keagamaan Lokal Kediri. *Media Kita*. 2017;1(2):141–55.
- (2) Hamdani FS, Prakoso I. Panduan Jurnalisme Warga untuk Mendorong Peningkatan Pelayanan Publik. Jakarta: USAID - KINERJA; 2014.
- (3) Kaplan AM, Haenlein M. Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Bus Horiz*. 2010;53(1):59–68.
- (4) Giwangan TAK. Kampung Wisata Kali Gajah Wong Kelurahan Giwangan Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta [Internet]. Yogyakarta: Kelurahan Giwangan; 2022. Available from: <https://giwangankel.jogjakota.go.id/page/index/ebook-dan-peta-interaktif-kampung-wisata-kali-gajah-wong>
- (5) Nina Razad. Kawasan Gajahwong, Lokasi Kumuh yang Jadi Destinasi Wisata. Kotaku. 2022.
- (6) Brosur. Brosur Kampung Wisata Gajah Wong. Yogyakarta: Pokdarwis Muja Muju;
- (7) mujamujukel.jogjakota.go.id. Gambaran Umum. 2023.